

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES PSIKOSOSIAL LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA
WERDHA GAU MABAJI KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN

Oleh: Rosmiaty.HI.Idris C120 04 286
Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar 2006

ABSTRAK

Stres psikososial lansia adalah reaksi atau respon tubuh baik secara jasmani maupun kejiwaan terhadap tekanan mental atau beban kehidupan baik dari dirinya sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan stress psikososial lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Goa. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 17 April- 10 Mei 2006.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan analitik, dimana sampelnya adalah lansia yang mengalami stress psikososial yang diketahui berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan kuisioner berdasarkan skala Guttman. Jumlah responden 30 orang, kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan uji Chi-Square (Fisher Exact Test) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor takut akan kematian bukan merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan stres psikososial lansia yang tinggal di panti dengan tingkat kemaknaan $p = 0,34$, faktor support sistem keluarga merupakan faktor yang dapat menentukan tingkat stres psikososial lansia dimana semakin tinggi support sistem keluarga maka semakin kecil stres psikososial yang dialami lansia dengan tingkat kemaknaan $p = 0,000$, sedangkan faktor perasaan terbuang juga dapat meningkatkan stres psikososial lansia dimana dengan dititipkannya mereka di panti mereka merasa seakan terbuang dari keluarganya dengan tingkat kemaknaan $p = 0,001$.

Kuesioner dalam penelitian ini juga telah di uji validitas dan realibilitas dimana nilai tabel untuk validitas adalah 0,632 dan nilai alpaha untuk reabylitas adalah 0,9805 yang artinya kuesioner dalam penelitian ini adalah valid dan reabil.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungannya yang bermakna antara takut akan kematian, support sistem keluarga, perasaan terbuang dengan stres psikososial lansia. Saran yang dapat

diberikan yaitu: bagi pihak pengurus panti hendaknya memberikan perhatian yang lebih untuk membantu para lansia mengurangi stres psikososial yang mereka alami dan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan beberapa variabel lain yang belum diteliti.